

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI
PERSEPSI ANAK TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA
PADA ANAK SULUNG DAN ANAK BUNGSU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mencapai Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Disusun Oleh:

PATMAWATI SRI ULINNIHAYAH
F100 030 228

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI
PERSEPSI ANAK TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA
PADA ANAK SULUNG DAN ANAK BUNGSU**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mencapai Derajat Sarjana S-1 Psikologi**

Disusun Oleh:

PATMAWATI SRI ULINNIHAYAH
F100 030 228

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI
PERSEPSI ANAK TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA
PADA ANAK SULUNG DAN ANAK BUNGSU**

Diajukan Oleh:

PATMAWATI SRI ULINNIHAYAH
F100 030 228

Telah disetujui untuk dipertahankan

Didepan Dewan Penguji oleh:

Pembimbing Utama

Drs. Daliman, SU

Tanggal, 10 September 2007

Pembimbing Pendamping

Dra. Zahrotul Uyun, M.Si

Tanggal, 10 September 2007

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI
PERSEPSI ANAK TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA
PADA ANAK SULUNG DAN ANAK BUNGSU**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

PATMAWATI SRI ULINNIHAYAH
F100 030 228

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 22 September 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Drs. Daliman, SU

Penguji Pendamping I

Dra. Zahrotul Uyun, M.Si

Penguji Pendamping I

Drs. Suparno, M.Si

Surakarta, _____ 2007
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,

(Susatyo Yuwono, S. Psi, M.Si)

MOTTO

“.....Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh yang lain dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Alam Nasyrat: 6-8)

Kesabaran dan keikhlasan adalah kunci kemenangan

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

- **Ayah dan Ibu** tercinta, Terimakasih atas cinta yang selalu mengalir tanpa syarat dan do'a yang selalu mengiringi setiap desah nafas kehidupan penulis.
- Teruntuk "**Seseorang**" yang telah memberikan cintanya. Terimakasih atas dukungan dan dorongannya selama ini dan atas kesabarannya ketika penulis marah serta merasa jenuh dan lelah dengan semuanya.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Tiada kata yang pantas terucap selain puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan ketabahan yang sangat besar sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan.

Bantuan dan dorongan dari beberapa pihak memacu semangat penulis untuk berusaha baik secara langsung atau tidak langsung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu dengan segenap cinta dan ketulusan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
2. Bapak Drs. Daliman, SU, selaku Pembimbing Utama yang di sela kesibukannya masih menyisihkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zahrotul Uyun, M.Si, selaku Pembimbing Pendamping yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah banyak memberikan pengarahan dan petunjuk yang sangat berarti di sela kesibukannya.
4. Bapak Drs. Amir Mahmud selaku Kepala Sekolah SMA Islam Sudirman Ambarawa yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu guru SMA Islam Sudirman Ambarawa, serta para staf Tata Usaha, beserta siswa-siswi kelas II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis selama penelitian berlangsung.

6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Fakultas Psikologi UMS yang telah memberikan bekal ilmu, serta para staf Tata Usaha yang membantu kelancaran skripsi ini.
7. Mas Achid dan Mbak Utiya yang selalu menjadi motivator penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan atas semua pengalaman hidupnya.
8. Keponakan tersayang, Dik Mayang yang selalu menghibur penulis, menghadirkan tawa yang meneduhkan duka.
9. Sahabat-sahabat tercinta, Ninung, Wulan, Ira, Fuah, Dede, Tulus dan Arif serta teman-teman kelas E Angkatan 2003 yang selalu membuat hidup ini penuh arti.
10. Nita, Hany, Ari, Rois, Erlin. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
11. Teman-teman di Kos Ranggon Madani, mbak Lina, mbak Udla, mbak Tiya, mbak Izul, dik Rina, Tam-tam, Dezmon, dik Pipit, Diah, terima kasih atas tawa dan candaanya.
12. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, *syukron jazakumullah khoiron katsiron*.

Semoga amal kebajikannya akan mendapatkan balasan dari Allah. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun begitu, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Surakarta, 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	9
C. Manfaat Penelitian.	10
BAB 11 LANDASAN TEORI.	
A. Kemandirian Belajar	11
1. Pengertian kemandirian	11
2. Pengertian belajar.....	13
3. Pengertian kemandirian belajar.	16
4. Aspek-aspek dalam kemandirian belajar.	17
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar.....	20
6. Ciri-ciri kemandirian belajar.....	25

B. Persepsi anak terhadap pola asuh orang tua.	26
1. Pengertian persepsi.	26
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.	27
3. Proses terjadinya persepsi.	29
4. Jenis-jenis persepsi.	30
5. Pengertian pola asuh orang tua.	31
6. Pengertian persepsi terhadap pola asuh orang tua.	32
7. Jenis-jenis pola asuh orang tua.	33
8. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua.	40
9. Aspek-aspek pola asuh orang tua.	43
C. Anak sulung dan Anak bungsu.	44
1. Pengertian Anak sulung	45
2. Pengertian Anak bungsu.	51
D. Kemandirian Belajar ditinjau dari Persepsi Anak terhadap Pola Asuh Orang Tua pada Anak Sulung dan Anak Bungsu.	58
E. Hipotesis.	63
BAB III METODE PENELITIAN.	
A. Identifikasi Variabel Penelitian	64
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	64
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.	66
D. Metode Pengumpulan Data.	68
E. Validitas dan Reliabilitas.	72
F. Metode Analisis Data.	75
BAB IV. LAPORAN PENELITIAN	
A. Persiapan Penelitian	77

1. Orientasi tempat penelitian	77
2. Persiapan alat pengumpul data	78
3. Pelaksanaan uji coba	81
4. Uji validitas dan reliabilitas	81
5. Penyusunan alat ukur untuk penelitian	83
B. Pelaksanaan Penelitian.....	85
1. Penentuan subjek penelitian	85
2. Pengumpulan data	85
3. Pelaksanaan skoring	85
C. Analisis Data	86
1. Uji asumsi	86
2. Uji hipotesis	87
D. Pembahasan	90
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran-saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Susunan Aitem Skala Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua Sebelum Uji Coba	79
2. Susunan Aitem Skala Kemandirian Belajar Sebelum Uji Coba	80
3. Susunan Aitem Skala Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua Yang Valid Dan Gugur	82
4. Susunan Aitem Skala Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua Berdasarkan Pola Asuh Otoriter, Demokratis dan Permisif Yang Valid Dan Gugur	82
5. Susunan Aitem Skala Kemandirian Belajar Yang Valid Dan Gugur	83
6. Susunan Aitem Skala Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua Untuk Penelitian	84
7. Susunan Aitem Skala Kemandirian Belajar Untuk Penelitian	84
8. Rangkuman Hasil Analisis Varian 2-Jalur (Anava 2-Jalur)	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

A. Skala <i>Try Out</i>	102
B. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua	109
C. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Kemandirian Belajar	116
D. Skala Penelitian	126
E. Uji Asumsi.....	133
F. Hasil Analisis Variansi 2-Jalur (Anava AB)	141
G. Norma Pengkategorian	149
H. Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Penelitian.....	152

ABSTRAK

PERBEDAAN KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI PERSEPSI ANAK TERHADAP POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK SULUNG DAN ANAK BUNGSU

Kondisi global yang penuh persaingan, kemandirian merupakan salah satu modal yang ada pada diri kita baik kemandirian bekerja maupun kemandirian belajar. Untuk mencapai kemandirian tentu saja tidak secara mendadak, tetapi perlu ditumbuhkan sejak dini di segala sisi. Jika para remaja nantinya akan terjun dimasyarakat dan sekarang sedang berada dalam proses belajar, maka kemandirian belajar mutlak perlu ditumbuhkan. Perilaku mandiri merupakan aspek penting bagi individu dalam proses belajar mengajar yang berdampak positif pada kualitas belajar individu. Kemandirian belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya persepsi anak terhadap pola asuh orang tua dan urutan kelahiran. Anak yang dibesarkan dengan pola asuh demokratis memiliki kemandirian belajar lebih tinggi jika dibandingkan anak yang dibesarkan dengan pola asuh otoriter maupun pola asuh permisif. Selain itu kemandirian belajar pada anak sulung juga lebih baik dibanding kemandirian anak bungsu, sebab anak bungsu lebih manja daripada anak sulung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemandirian belajar ditinjau dari persepsi anak terhadap pola asuh orang tua pada anak sulung dan anak bungsu. Hipotesis yang diajukan yaitu ada perbedaan kemandirian belajar ditinjau dari persepsi anak terhadap pola asuh orang tua pada anak sulung dan anak bungsu. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas II SMU Islam Sudirman Ambarawa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas II Bahasa 2 dan II IPS 3 sebanyak 65 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive non random sampling*. Adapun ciri-ciri yang ditentukan meliputi a) masih memiliki kedua orangtua; b) tinggal bersama orangtua dalam satu rumah; c) berstatus anak sulung dan anak bungsu. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala persepsi terhadap pola asuh orangtua dan skala kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Anava dua jalur diperoleh nilai $F_{AB} = 4,874$; $R^2 = 0,009$; $p = 0,011$ ($p < 0,05$) artinya ada perbedaan yang signifikan kemandirian belajar ditinjau dari pola asuh orang tua pada anak sulung dan anak bungsu. Hasil analisis kemandirian belajar ditinjau dari pola asuh orang tua (otoriter, demokratis, permisif) diperoleh nilai F antar A ditunjukkan nilai (F_A) = 474,625; $R^2 = 0,917$; $p = 0,000$ ($p < 0,01$) sehingga menunjukkan ada perbedaan yang sangat signifikan kemandirian belajar ditinjau dari pola asuh orang tua. Hasil analisis menunjukkan rerata pola asuh orang tua otoriter (\bar{X}_{A_1}) = 83,125; pola asuh orang tua demokratis (\bar{X}_{A_2}) = 119,943; pola asuh orang tua permisif (\bar{X}_{A_3}) = 62,714 sehingga diartikan tingkat kemandirian belajar siswa dengan pola asuh orang tua yang demokratis lebih tinggi dibandingkan dengan kemandirian belajar siswa dengan pola asuh orangtua yang otoriter maupun pola asuh orang tua yang permisif. Hasil analisis kemandirian belajar ditinjau dari urutan kelahiran anak sulung dan anak bungsu diperoleh nilai (F_B) = 17,191; $R^2 = 0,017$; $p = 0,000$ ($p < 0,01$) sehingga menunjukkan ada perbedaan yang sangat signifikan kemandirian belajar ditinjau dari urutan kelahiran anak sulung dan anak bungsu. Hasil analisis menunjukkan rerata urutan kelahiran anak sulung (\bar{X}_{B_1}) = 101,289, rerata urutan kelahiran anak bungsu (\bar{X}_{B_2}) = 94,704 sehingga diartikan tingkat kemandirian belajar siswa pada anak sulung lebih tinggi dibandingkan dengan kemandirian belajar siswa pada anak bungsu.